

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konserto merupakan jenis musik absolut yang terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama berupa sonata *form* yang terdiri dari eksposisi, *development*, dan rekapitulasi. Pada bagian kedua *three part form* A-B-A' yang terdiri dari beberapa frase dan terdapat frase anteseden dan konsekuen. Kemudian pada bagian ketiga berupa rondo ataupun *ritornello form*. Sejak akhir abad ke-18 hingga saat ini konserto identik dengan memperlihatkan sisi *virtuoso* dari seorang *soloist* atau dalam hal ini bisa juga dikatakan bahwa sebuah konserto adalah komposisi musik yang mengedepankan ketrampilan dalam bermain.

Konserto banyak dibuat oleh para komposer dengan berbagai macam instrumen yang digunakan seperti piano, biola, biola alto, *flute*, dan masih banyak yang lainnya. Komposer yang terkenal dengan karya konserto adalah Antonio Vivaldi, G.P Telemann, J.C Bach, dan masih banyak yang lainnya. Beberapa karya tersebut dibuat dengan iringan ansambel gesek yang terdiri dari biola, biola alto, cello, dan kontrabas.

Biola alto merupakan instrumen gesek, memiliki karakter suara yang gelap, hangat, kaya akan kualitas suara, bersih, dan bertenaga.¹ Menggunakan alto klef dan memiliki empat senar diantaranya C, G, D, dan A. Jangkauan nada dari C3 hingga C6 dengan posisi penjarian yang berada pada posisi 3. Biola alto mempunyai ukuran dari 15 inch hingga 17 inch. Biola alto dalam orkestra digunakan sebagai jembatan harmoni antara *cello* dengan biola. Pemilihan instrumen biola alto sebagai solis yaitu biola alto sangat jarang digunakan sebagai solis dan berbeda dengan instrumen biola yang sudah umum digunakan sebagai solis.

¹ Ian Woodfield, et al, "*Viola*", *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. Stanley Sadie ed. (London: Mac Millan Publisher Ltd, 1879), VI, 687.

Berdasarkan paparan di atas penulis tertarik untuk menyusun Konserto Dalam C Mayor untuk Biola Alto dan Ansambel Gesek. Instrumen pertama kali yang penulis kenal saat memasuki dunia pendidikan musik adalah biola alto, belum banyak karya konserto untuk biola alto dan sebagian karya biola alto merupakan transkrip dari instrumen biola, berdasarkan hal tersebut penulis berkeinginan untuk menggunakan instrumen biola alto sebagai solis. Penggunaan ansambel gesek menjadi pertimbangan yang akan penulis gunakan, dari segi posisi penjarian yang memudahkan penulis untuk menyusun harmoni dan teknik yang melimpah pada instrumen gesek, selain itu ansambel gesek identik dengan konserto pada jaman barok.

Penulis akan membuat 3 bagian dengan tempo cepat, lambat, dan cepat. Tonalitas yang digunakan dalam C Mayor yang merupakan tangga nada berkarakter murni, simpel, kuat, dan jantan.² Pergerakan tonalitas secara fleksibel ke nada G, dan juga relatif minor yang akan diolah dalam 3 bagian tersebut. Beberapa instrumen yang akan digunakan diantaranya biola, biola alto, cello, dan kontrabass. Karakter yang ingin penulis tonjolkan adalah karakter dari sebuah instrumen biola alto yang terkenal dengan warna suara yang gelap dan juga hangat. Penulis mengutamakan gaya bermain barok dengan gesekan yang ringan, *detache*, dengan sedikit vibrasi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penyusunan komposisi “Konserto Dalam C Mayor Untuk Biola Alto dan Ansambel Gesek?”.
2. Bagaimana bentuk dan struktur “Konserto Dalam C Mayor Untuk Biola Alto dan Ansambel Gesek?”.

² Chrsitian Schubart, “C Major”, Affective Key Characteristics, <http://www.wmich.edu/mus-theo/courses/keys.html> diakses pada 14 Juni 2017.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah :

1. Mendeskripsikan cara menyusun “Konserto Dalam C Mayor Untuk Biola Alto dan Ansambel Gesek”.
2. Menjelaskan secara struktural bentuk “Konserto Dalam C Mayor Untuk Biola Alto dan Ansambel Gesek”.

D. Manfaat Penelitian

Pembuatan komposisi “Konserto Dalam C Mayor Untuk Biola Alto dan Ansambel Gesek” ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa yang mempelajari konsentrasi biola alto dan instrumen gesek sebagai bahan pembelajaran yang baru sebagai acuan dalam musik konserto. Selain itu penulis mendapatkan pengalaman dalam menyusun sebuah komposisi konserto dengan menerapkan ilmu yang sudah didapatkan pada saat berkuliah.

E. Batasan Masalah

Pada bagian ini, penulis membuat batasan masalah dengan tujuan agar permasalahan tidak keluar dari topik penelitian.

Konserto merupakan sebuah komposisi yang menunjukkan perpaduan yang kontras antara instrumen solo dengan ansambel ataupun orkestra kecil maupun orkestra penuh dengan menonjolkan sisi *virtuoso* dari seorang solois.

Biola alto merupakan instrumen gesek dengan karakter suara yang gelap dan hangat. Menggunakan 4 senar diantaranya C, G, D, dan A. Pada instrumen gesek, biola alto berperan sebagai jembatan antara instrumen biola dan *cello* dalam hal pergerakan harmoni.³

Ansambel musik merupakan sebuah kelompok instrumen gesek yang memainkan alat musik diantaranya biola, biola alto, *cello*, dan kontrabas.

³ Kent Kennan, Donald Grantham, “*The Technique of Orchestration*”, Fifth Edition, (New Jersey : Prentice Hall – Upper Saddle River, 1997), 20.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dan kajian musikologis. Sistematisa penelitian meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penulisan laporan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa karya konserto, mendengarkan, dan mendapatkan struktur dan juga bentuk yang baku dari konserto.

Pengolahan data meliputi penentuan judul, penentuan bagian dari komposisi, pengolahan motif dan juga harmoni yang nantinya akan disusun ke dalam sebuah instrumen biola alto dan dituliskan ke dalam notator musik Sibelius.

Analisis data dilakukan dengan memainkan karya konserto yang penulis buat dan mengevaluasi sehingga terdapat hasil akhir yang memuaskan.

Penulisan laporan adalah menuliskan laporan penyusunan komposisi dan dituliskan sesuai dengan pedoman Tugas Akhir dari Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni.